GERAKAN POLITIK H.O.S. COKROAMINOTO DI HINDIA BELANDA DAN RELEVANSINYA DENGAN GERAKAN ISLAM DI INDONESIA MASA KINI

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

IKHSAN MUHAMMAD FAJRI
11370009

PEMBIMBING:
DR. OCKTOBERRINSYAH, M.AG.

PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Ikhsan Muhammad Fajri
Tempat Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 15 Januari 1993
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Orang Tua	:	Amas Fajri
		Nina Aryani
Alamat Yogyakarta	:	Tegalkemuning Dn 2 No.817 Yk
Nomor Handphone	:	0895390270766
E-mail	:	Ikhsanfajri86@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Bausasran (1999-2005)
2. SMP N 15 Yogyakarta (2005-2008)
3. SMK N 5 Yogyakarta (2008-2011)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Koordinator Divisi Dokumentasi dan Mading di Komunitas Mahasiswa Syariah dan Hukum (Komasyah) 2011-2012
2. Koordinator Pusat Informasi Mahasiswa di Keluarga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (KAM-UIN) 2013-2014
3. Ketua Koperasi Keluarga Pro -Demokrasi (Kopkard) UIN Sunan Kalijaga 2014-2016.

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Peneliti,

Ikhsan Muhammad Fajri

ABSTRAK

Gerakan Islam mempunyai posisi yang sangat penting di Indonesia, dikarenakan Islam menjadi agama mayoritas penduduk Indonesia. Ketika semua elemen umat Islam bersatu dalam sebuah aksi bela Islam di Jakarta bahkan menjadi topik hangat di nasional bahkan di dunia Internasional.Namun patut disayangkan gerakan Islam pada masa sekarang ini, lebih bermuara kekuasaan daripada kemaslahatan umat bersama. Hal itu bisa dilihat dari kegiatan aksi yang sering digelar oleh beberapa ormas Islam yang hanya ramai ketika menjelang pemilu, ataupun diwaktu ada gesekan antara sebuah pandangan yang berbeda dengan apa yang diyakinin oleh ormas Islam tersebut. Jarang kita melihat beberapa ormas menyelenggarakan aksi untuk buruh, atau berkaitan dengan perampasan dan konflik agraria yang dimana permasalahan ini lebih berdampak pada rakyat kecil. Berbeda dengan gerakan Islam yang dilakukan H.O.S. Cokroaminoto, dimana beliau mengunakan organisasi Sarekat Islam sering melakukan aksi untuk melindungi hak-hak rakyat yang diperlakukan sewenang-wenang oleh pemerintah Belanda semisal tanah rakyat banyak dirampas, sistem kerja rodi yang tidak memanusiakan manusia, serta isu diskriminatif pendidikan untuk rakyat miskin yang dibedakan dengan orang Belanda.

Hal tersebut yang menyebabkan timbulnya pertanyaan, bagaimana jika praktek-praktek gerakan politik H.O.S.Cokroaminoto di Hindia Belanda dipraktekan kembali oleh gerakan Islam di Indonesia Masa kini, masih relevan atau tidak?. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Gerakan Politik H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belanda dan Relevansinya Dengan Gerakan Islam di Indonesia Masa Kini. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku politik H.O.S. Cokroaminoto dalam melakukan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda di Hindia Belanda. Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka, dengan mengambil pola dari gerakan politik H.O.S.Cokroaminoto dii Hindia Belanda dalam melakukan perjuangan melawan penjajah Belanda. Metode pengumpulan data yang digunakan jelas mengambil dari beberapa berkas, artikel, dan buku sejarah baik yang ditulis oleh Cokroaminoto ataupu yang ditulis oleh orang lain. Setelah data terkumpul lalu diolah dengan pisau analisa teori Perilaku Politik.

Hasil dari penelitian ini menunjukan jika gerakan politik yang dilakukan Cokroaminoto Di Hindia Belanda Hasil gerakan yang beliau lakukan masih sangat relevan dilakukan oleh gerakan Islam masa kini di Indonesia karena masa sekarang Indonesia masih mengalami permasalahan yang hampir sama seperti masa Cokroaminoto hidup semisal kesenjangan sosial, pendidikan, dsb. Ditambah lagi Indonesia telah masuk ke dalam era globalisasi dimana negara-negara di dunia sudah bebas masuk ke negara ini, yang berdampak akan banyak masuknya sebuah paham-paham dari luar yang pastilah akan mempengaruhi kondisi politik, sosial, budaya serta ekonomi kita perlu sebuah gerakan yang seperti apa yang sudah pernah dilakukan Cokroaminoto. Jadi gerakan yang seperti apa yang dilakukan H.O.S. Cokroaminoto Di Hindia Belanda masih relevan jika ingin dilakukan lagi oleh organisasi Islam di Indonesia masa kini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhsan Muh. Fajri

NIM : 11370009

Jurusan : Hukum Tata Negara/ Siyasah

Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, !2 Maret 2018
Yang menyatakan

Ikhsan Muh. Fajri
NIM. 11370009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ikhsan Muh. Fajri
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Ikhsan Muhammad Fajri
NIM	: 11370009
Judul Skripsi	:GERAKAN H.O.S. COKROAMINOTO Di Hindia Belanda DAN RELEVANSINYA DENGAN GERAKAN ISLAM DI INDONESIA MASA KINI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2017
Pembimbing,

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jln. Masda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-67/Un./02/DS/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN POLITIK H.O.S. COKROAMINOTO DI HINDIA BELANDA DAN RELEVANSINYA DENGAN GERAKAN ISLAM DI INDONESIA MASA KINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : IKHSAN MUHAMMAD FAJRI
NIM : 11370009
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 19 Februari 2018
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji I

Drs. Oman Fathurohman SW., M.Ag.
NIP. 19570302 198503 1 002

Penguji II

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Yogyakarta, 19 Februari 2018
UIN Sunan kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Prof. Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.,
NIP. 19710430 199503 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	Be
ت	ta’	t	Te
ث	sa’	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha’	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha’	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	*T*	Er
ز	zai	*Z*	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	-	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

اِيْ = i

اُوْ = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

TIDAK AKAN PERNAH MUNDUR, WALAU TERBENTUR.

TIDAK AKAN MENGELUH, WALAU AKAN TERJATUH.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

ku persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

Jurusan Siyasah

Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعاَ لَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّابَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Gerakan Politiki H.O.S. Cokroaminoto (91912-1921) dan Relevansinya dengan Gerakan Islam di Indonesia Masa Kini.. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag. dan Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Siyasah Syariah dan Hukum dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbinng skripsi
5. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.,selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Alm. H. Djumidi dan Almh. Suminah selaku kakek dan nenek yang telah memberi semanga untuk menyelesaikan skripsi dan lulus

8. Bapak Amas Fajri dan Ibu Nina Aryani, beserta keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi..
9. Samsul, Ali, Zaini, beserta teman-teman Sisayah Fakultas Syariah danb Hukum Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
10. Arif, Rizal, Husni, Lutfi, Amet, beserta keluarga besar Rode 071 yang selalu memberika dukungan serta semangat kepada saya..
11. Affan, Fajar, Rozi, Iim, Fatih, Aya, Opal, Rahma, beserta keluarga besar KOMASYAH.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Peneliti

Ikhsan Muh.Fajri

NIM. 11370009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN ABSTRAK..... ii

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR v

HALAMAN TRANSLITERASI..... vi

HALAMAN MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

HALAMAN KATA PENGANTAR..... x

HALAMAN DAFTAR ISI..... xii

BAB I PENDAHULUAN` 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 6

D. Telaah Pustaka..... 6

E. Kerangka Teori..... 10

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II BIOGRAFI DAN H.O.S. COKROAMINOTO..... 17

A. Kehidupan Pribadi dan Riwayat keluarganya 17

B. Rumah Paneleh Sebagai Tempat Lahirnya Seorang Tokoh..... 24

C. Latar Belakang Pendidikan, Organisasi, Perjuangannya 27

D. Akhir Hayat 29

BAB III PERJUANGAN H.O.S. COKROAMINOTO DI HINDIA BELANDA 31

A. Berjuang melalui organisasi Sarekat Islam 31

B. Medan pertempuran Volksraad 51

C. Konsep pendidikan ala H.O.S. Cokroaminoto 54

BAB IV RELEVANSI GERAKAN POLITIK H.O.S. COKROAMINOTO DI HINDIA BELANDA 59

BAB IV PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keistimewaan daripada negara lain, yaitu keberagaman adat, suku, ras, dan agama penduduknya dari sabang sampai merauke. Keberagaman itulah memunculkan slogan Bhineka Tunggal Ika yang mengandung arti berbeda-beda tapi tetap satu juga. Perbedaan itu jika dipersatukan akan menjadi kekuatan yang hebat seperti dahulu karena keberagaman yang disatu dengan rasa nasionalisme atau rasa senasib dijajah, maka rakyat Indonesia berjuang bersama yang mengakibatkan kemerdekaan Indonesia terwujud. Keberagaman itu juga menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya sering terjadi konflik yang dilatarbelakangi oleh perbedaan ras, suku, ataupun agama. Maka dari itulah, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia harus menjadi cita-cita bagi kita bersama.[1]

Namun pada era globalisasi saat ini, gaya hidup manusia lebih mengarah kepada sikap individualisme yang mengakibatkan banyak orang lebih egois dalam berperilaku, serta lebih mengutamakan kepentingan dirinya sendiri daripada kepentingan bersama. Konflik secara horizontal lebih sering terjadi daripada konflik secara vertical, semisal konflik berbau agama yang dilakukan sekelompok organisasi masyarakat yang mengatas namakan agama

[1] Roeslan Abdulgani, *Sosialisme Indonesia*, cet. Ke IV (Jajasan Prapantja.1984), hlm. 9.

tertentu menyerang agama lain bahkan juga pernah menyerang kelompok yang sesama agama, namun hanya karena berbeda pendapat berakibat chaos atau kerusuhan. Hal itu juga mengakibatkan terjadinya kejahatan antarsesama manusia. Di negeri ini pun lebih sering berdengung motto hutan rimba; barang siapa yang kuat dialah yang akan menjadi pemenang, seperti apa yang dipertontonkan oleh FPI yang menyerang jama'ah Ahmadiyah ataupun terjadinya konflik antara Islam Sunni dengan Islam Syi'ah di Madura. Konflik yang sering terjadi pastilah akan berdampak kepada kaum minoritas yang mengalami kekalahan dan akhirnya termajinalkan. Jelas disini, musyawarah secara kekeluargaan yang diajarkan oleh agama pun sudah tidak dipakai untuk menyelesaikan sebuah konflik, hanya karena perbedaan pendapat atau keyakinan yang pada akhirnya jalan kekerasan pun dilakukan sebagai jalan keluarnya.

Gerakan Islam pada masa kini lebih bersifat gerakan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah eksistensi kekuasaan semata, belum lama umat Islam bersatu melakukan sebuah aksi damai dengan tuntutan penjarakan Ahok, karena dia telah menistakan agama Islam ketika sedang berpidato dihadapan masyarakat kepulauan seribu, memang tidak ada salahnya aksi itu diselenggarakan disamping menunjukan bahwa umat Islam bisa bersatu.

Namun aksi itu cenderung lebih berbau kekuasaan dikarenakan aksi itu mempunyai sebuah isu untuk melengserkan seseorang dari sebuah jabatan, belum tentu juga ketika Ahok diturunkan dan dipenjara, rakyat Jakarta bisa lebih sejahtera. Faktanya, ketika ada permasalah seperti penggusuran petani,

buruh yang masih dieksploitasi, kasus Freeport ormas Islam seakan-akan hanya diam dan tidak melakukan aksi seperti aksi Ahok tadi padahal substansi ketika seluruh umat Islam bersatu dan menggelar aksi dengan Isu seperti Tolak Pabrik Semen di Kendeng akan lebih bermanfaat bagi rakyat kecil karena aksi itu berhubungan langsung dengan rakyat kecil dan pastinya langsung berdampak kepada kehidupan masyarakat di Kendeng.

Bukan malah melakukan tindakan kekerasan, seperti halnya yang dilakukan oleh beberapa ormas Islam semisal FUI, FPI, FAKI. Mereka bertindak begitu, seakan-akan untuk menegakan keadilan serta syariah Islam di Indonesia, padahal dalam ajaran agama Islam tidak ada ajaran melakukan berperang jika belum terjadi kondisi darurat atau genting.[2] Gerakan garis keras Islam ini terkadang dalam berbuat anarkisme juga tidak melihat kondisi kelompok yang menjadi lawanya, semisal peristiwa Bom Bali satu dan dua yang dilakukan oleh anggota kelompok Dr. Azhari dan Amrozi, mereka mengatasnamakan jihad dengan meledakaan bom di kuta Bali[3], belum lama pada bulan Juli 2016 terjadi peristiwa pengepungan asrama papua di Yogyakarta oleh kelompok pemuda yang salah satunya juga terdapat Gerakan Pemuda kabbah yang dimana mereka mengecap mahasiswa yang saat itu mau melakukan demonstrasi merupakan anggota sparatis yang ingin memecah

[2]Sohail H. Hashmi, *Etika Politik Islam*, (Jakarta: ICIP, 2005), hlm. 238.

[3] http://m.republika.co.id/berita/nasional/hukum/aliimron-ceritakan-skenario-hingga-diakses pukul 15.30 WIB tanggal 16-10-2016.

belah NKRI[4], FPI dan Kokam Muhammadiyah teror acara pameran lukisan widji thukul di LBH Semarang.[5] Jelas perbuatan anarkis yang dilakukan gerakan ormas Islam yang berhaluan keras ini pasti berdampak kepada seluruh umat Islam salah satu dampaknya sekarang Islam seolah-olah menghalalkan kekerasan dan pertumpahan darah. Padahal dalam Al-qur'an kita umat Islam diperintahkan untuk tidak berbuat jahat, kekerasan kepada siapa pun dan mengajurkan untuk bermusyawarah, seperti Manusia pada masa modern sekarang ini lebih mementingkan ego dirinya sendiri, sehingga mereka akan melakukan apa saja untuk mewujudkan apa yang dia inginkan walaupun dengan menggunakan perisai agama. Apabila hal ini terus berlanjut, maka bangsa Indonesia akan diambang perpecahan. Bilamana, kita memungkiri etika dan tetap mengedepankan slogan hukum rimba.

Padahal dalam ajaran semua agama tidak terkecuali agama Islam juga sering dianjurkan untuk beretika yang baik di dunia ini. Faktanya sampai hari ini, kita hanya memahami agama Islam kurang mendalam, sehingga dalam praktek kehidupan kesehariannya kita melalaikan konsep etika dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tentu kita tidak boleh melupakan pemikiran dari salah satu pahlawan nasional yaitu H.O.S. Cokroaminoto yang mengajarkan umatnya agar dalam bertindak harus berlandaskan kepada Islam

---

[4] http://m.tribunnews.com/markasahmadiyahmakkasarmasihdisegelpolisi.diakses pukul 15.45WIB tanggal 16-10-2016.

[5] http://www.gerilyapolitik.com/fpi-dan-kokam-muhammadiyah-teror-pameran-lukisan- widji-thukul-di-lbh-semarang/#, diakses pukul 06.00 WIB tanggal 04-04-2017.

seperti apa yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw.[6] Bukan menyuruh kita untuk membalas kebencian dengan tragedi kemanusia karena agama bukan alat syah untuk penghakiman kelompok tertentu. Menurut beliau umat Islam itu harus bersatu dalam melakukan kebaikan demi mewujudkan keadilan sosial. Sejak awal Cokroaminoto telah mengajarkan kita untuk bertindak sesuai dengan etika yang baik menurut agama Islam yang beliau tuliskan dalam bukunya yang berjudul Islam dan Sosialisme. Buku itu merupakan buah hasil dari pemikiran beliau, dimana menurut beliau kita diperbolehkan melawan ketidakadilan dan penindasan melalui jalan perdamaian bukan melalui pertumpahan darah.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dari itulah penulis sangat tertarik kepada buah pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tersebut. Apakah masih relevan pemikiran beliau dipraktekan oleh gerakan Islam di Indonesia di masa sekarang ?. Disinilah penulis akan mengkajinya lebih mendalam yang akan diberi judul *"GERAKAN POLITIK H.O.S. COKROAMINOTO DI HINDIA BELANDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP GERAKAN ISLAM DI INDONESIA MASA KINI"*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis dapat menemukan identifikasi rumusan masalah yang akan dibahas ialah "Bagaimana relevansi gerakan politik yang dilakukan H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belanda dipratekan kembali oleh Gerakan Islam di Indonesia masa kini ?"

---

[6]Umar Said Tjokroaminoto, *Tafsir Program Asas dan Tandhim Syariat Islam*, (1934), hlm. 26.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. **Tujuan**

   a) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku politik H.O.S. Cokroaminoto dalam melakukan perlawanan terhadap kolonialisme Belnda di Hindia Belanda.

   b) Penelitian ini juga untuk menggali cara gerak dan ruang lingkup gerakan politik yang dilakukan oleh H.O.S. Cokroaminoto dalam melakukan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda.

2. **Kegunaan**

   a) Penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah pengetahuan keilmuan yang ada di jurusan Siyasah.

   b) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu literatur untuk penelitian lain yang mempunyai tema yang hampir sama.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam hal ini berguna untuk menentukan posisi dan arah suatu penelitian. Setelah saya terlusuri ada beberapa karya ilmiah seperti buku dan skripsi yang hampir sama dengan topik penelitian saya. Setidaknya dalam penelitian saya bisa mengambil referensi dari penelitian yang seblumnya yang membahas topik yang hapir sama dengan topik yang akan saya teliti.

Adapun karya yang berupa skripsi yang mempunya topik yang hampir sama dengan topik yang akan saya teliti, diantaranya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, skripsi yang berjudul *Penerapan Sikap Non-Kooperatif H.O.S. Cokroaminoto dalam Sarekat Islam (1912-1934 M)* ditulis oleh Titik Arum Ahadiyati.[7] Skripsi ini membahas tentang sikap No-kooperatif H.O.S. Cokroaminoto dalam melawan kolonial Belanda dan partai atau organisasi yang berbeda dengan ideologi Cokroaminoto. Penelitian ini menggunakan pendekat behavior, sehingga jelas jika penelitian yang akan saya teliti berbeda dari penelitian ini.

Kedua, skripsi yang berjudul *"Pemikiran Politik H.O.S. Tjokroaminoto Tentang Nasionalisme dan Sosialisme yang Berdasarkan Islam"* ditulis oleh Roby Iskandar Pohan.[8] Skripsi ini membahas tentang peranan Cokroaminoto dalam membentuk rasa Nasionalisme dan Sosialisme berdasarkan ajaran Islam. Pendekatan yang dipakai menggunakan kerangka teori politik murni, sehingga bisa disimpulkan penelitian ini hampir sama dengan penelitian saya namun masih berbeda salah satunya pendekatan dalam skripsi ini berbeda dengan pendekatan yang saya pakai.

Ketiga, skripsi yang berjudu *Sosialisme Islam (Tela'ah Pemikiran H.O.S. Tjokroaminoto)* ditulis oleh Darussalam.[9] Skripsi ini membahas tentang konsep sosialisme Islam yang dikembangkan oleh H.O.S.

---

[7] Titik Arum Ahadiyati, *Penerapan Sikap Non-Kooperatif H.O.S. Cokroaminoto dalam Sarekat Islam (1912-1934 M)*, Skripsi dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

[8] Roby Iskandar Pohan, *Pemikiran Politik H.O.S. Tjokroaminoto Tentang Nasionalisme dan Sosialisme yang Berdasarkan Islam*, Skripsi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2010

[9] Darussalam, *Sosialisme Islam (Tela'ah Pemikiran H.O.S. Tjokroaminoto)*, Skripsi dariFakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Tjokroaminoto. Penelitian ini walaupun menggunakan penelitian kepustakaan tapi penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis untuk mencari sebuah kebenaran dari sosialisme Islam Cokroaminoto itu. Jelas penelitian ini juga sangatlah berbeda dengan penelitian yang saya lakukan dengan pokok permasalahan dan pendekatan yang berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Keempat, skripsi yang berjudul *Sosialisme Islam Menurut HOS. Tjokroaminoto 1924-1934 dan Ali Syari'ati 1953-1977 (Studi Komparatif).*[10] Penelitian ini membahas tentang konsep sosialime Islam Cokroaminoto yang dibandingkan dengan sosialisme Islam pemekiran Ali Syari'ati. Jelas penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya bahas karena yang dibahas adalah perbandingan pemikiran sosialime Islam Cokroaminoto dengan Ali Syari'ati.

Adapun karya yang berbentuk sebuah buku, diantaranya:

Pertama, buku karya dari Drs. M. Masyhur Amin yang berjudul *HOS. Tjokroaminoto: Rekontruksi Pemikiran dan Perjuangannya* yang diterbitkan oleh Cokroaminoto University Press tahun 1995.[11] Dalam buku ini berisi tentang pemikiran seorang Cokroaminoto serta peranan cokroaminoto yang dibagi ke dalam beberapa bidang, dari bidang keagamaan, bidang kenegaraan, kependidikan dan kemasyarakatan. Jadi peranan Cokroaminoto yang

[10] Zaini Mutaqqin,*Sosialisme Islam Menurut HOS. Tjokroaminoto 1924-1934 dan Ali Syari'ati 1953-1977 (Studi Komparatif)*, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

[11] M. Masyhur Amin, *HOS. Tjokroaminoto Pemikiran dan Perjuangannya*, (Yogyakarta: Cokroaminoto University Press, 1995), hlm. 20.

ditulis dalam karya ini lebih meluas ke berbagai bidang. Dimana kesimpulan dari buku ini bercerita dari masa kecil Cokroaminoto, pemikiranya, serta realisasi pemikiran Cokroaminoto namun belum begitu spesifik.

Kedua, buku karya dari H.O.S. Cokroaminoto yang berjudul *Islam dan Sosialime* dalam buku ini dibahas tentang pemikiran seorang H.O.S. Cokroaminoto tentang konsep Sosialisme Islam.[12] Jelas penelitian yang akan saya teliti juga berbeda dengan buku ini karena buku ini lebih menitik beratkan kepada pemikiran sedangkan penelitian saya menitik beratkan pada gerakan politik Cokroaminoto.

Dari beberapa penelitian dan kajian yang telah ada sebelumnya, maka belum ada yang membahas seperti topik yang akan diteliti dalam skripsi yang akan tulis ini. Penelitian yang saya lakukan lebih menitik beratkan kepada gerakan politik yang dilakukan oleh H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belanda. Sehingga bisa saya simpulkan bahwa penelitian saya tidak mencontoh karya orang lain dan dari berbagai referensi yang saya peroleh maka skripsi yang berjudul *"Gerakan Politik H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belnda dan Relevansinya dengan Gerakan Islam di Indonesia"* belum ada yang membahas. Oleh karena itu penulis sangatlah tertarik meneliti tentang perilaku politik yang dilakukan oleh H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belanda.

[12]H.O.S. Cokroaminoto, *Islam dan Sosialisme*, (SEGAARSY, 2008), hlm.23.

E. Kerangka Teori

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan sebuah kerangka berfikir sebagai pisau analisis yang akan memudahkan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori perilaku politik.

Herbert Blumer sebagaimana dikutip oleh Abudin nata menyatakan bahwa teori pada pokoknya merupakan pernyataan mengenai sebab-akibat atau mengenai adanya suatu hubungan positif antara gejala yang diteliti dari satu atau beberapa faktor tertentu dalam masyarakat. Suatu teori dalam penelitian sangat berguna untuk menjelaskan, menginterpretasikan dan memahami suatu gejala atau fenomena yang dijumpai dari hasil penelitian.[13]

Teori perilaku politik sebagai aspek dari ilmu politik, mencoba untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh yang menentukan pandangan politik seseorang, ideologi dan tingkat partisipasi politik. Teori-teori yang yang mempunyai dasar moral atau bersifat akhlak dan yang menentukan norma-norma untuk perilaku politik (*norms for political behavior*). Dengan adanya unsur norma-norma dan nilai (*values*) ini maka teori-teori ini boleh dinamakan yang mengandung nilai (*valuational*). Termasuk golongan ini adalah filsafat politik, teori politik sistematis, ideologi, dan sebagainya.

Perilaku politik meliputi tanggapan internal seperti persepsi, sikap, orientasi dan keyakinan serta tindakan-tindakan nyata seperti pemberian suara, protes, lobi dan sejenisnya. Persepsi politik berkaitan dengan gambaran suatu

[13]Abudin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.184-185.

obyek tertentu, baik mengenai keterangan, informasi dari sesuatu hal, maupun gambaran tentang obyek atau situasi politik dengan cara tertentu. Sedangkan sikap politik adalah merupakan hubungan atau pertalian diantara keyakinan yang telah melekat dan mendorong seseorang untuk menanggapi suatu obyek atau situasi politik dengan cara tertentu.[14] Sikap dan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh proses dan peristiwa historis masa lalu dan merupakan kesinambungan yang dinamis. Peristiwa atau kejadian politik secara umum maupun yang menimpa pada individu atau kelompok masyarakat, baik yang menyangkut sistem politik atau ketidak stabilan politik, janji politik dari calon pemimpin atau calon wakil rakyat yang tidak pernah ditepati dapat mempengaruhi perilaku politik masyarakat.[15]

Berkaitan dengan perilaku politik, sesuatu yang perlu dibahas adalah sikap politik. Sikap mengandung tiga komponen yaitu:

1. kognisi berkenaan dengan ide dan konsep,
2. afeksi menyangkut kehidupan emosional,
3. sedangkan konasi merupakan kecenderungan bertingkah laku. Sikap politik dapat diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu yang bersifat politik, sebagai hasil penghayatan terhadap obyek tersebut, dengan munculnya sikap tersebut, maka dapat diperkirakan perilaku politik akan muncul juga.

---

[14] Miriam Budiharjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 44.

[15] Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu politik*, cet. 7, (Jakarta: PT Grasindo, 2007) hlm. 16

Teori-teori yang menggambarkan dan membahas fenomena dan fakta-fakta politik dengan tidak mempersoalkan norma-norma atau nilai. Teori ini dapat dinamakan non-valutional (*value-free*), biasanya bersifat deskriptif (menggambarkan) dan kompratif (membandingkan). Teori ini berusaha untuk membahas fakta-fakta kehidupan politik sedemikian rupa sehingga dapat disistematisir dan disimpulkan dalam generalisasi-generalisasi.

Teori semacam ini mencoba mengaturhubungan dan interaksi antara anggota masyarakat sedemikian rupa sehingga di satu pihak memberi kepuasan perorangan, dan dipihak lain dapat membimbingnya ke suatu struktur masyarakat politik yang stabil tetapi dinamis. Dalam hal ini teori perilaku politik khusus membahas tingkah laku politik individu. Karena individu manusia sebagai unit dasar politik (bukan lembaga).[16]

Untuk mempelajari perilaku manusia (*behavior*) manusia karena merupakan gejala yang benar-benar dapat diamati. Pembahasan mengenai perilaku bisa saja terbatas pada perilaku seseorang saja, tetapi dapat juga mencakup kesatuan-kesatuan yang lebih besar seperti organisasi, kelompok elite, gerakan nasional, atau suatu masyarakat politik (*polity*).

Teori ini tidak menganggap lembaga-lembaga formal sebagai titik sentral atau sebagai aktor yang independen, tetapi hanya sebagai kerangka bagi kegiatan manusia. Melainkan juga orientasinya terhadap kegiatan tertentu seperti sikap, motivasi, persepsi, evaluasi,tuntutan, harapan dan sebagainya. Berdasarkan anggapan bahwa perilaku politik hanya salah satu dari

[16] *Ibid*., hlm. 35.

keseluruhan perilaku, maka pendekatan ini cenderung untuk bersifat interdisipliner. Ia tidak saja mempelajari faktor pribadi tetapi faktor-faktor lainnya seperti budaya, sosiologis, dan psikologis.

F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan mampu secara maksimal untuk menjawab rumusan masalah diatas, dibutuhkan sebuah metode dan langkah-langkah jelas yang akan digunakan. Metode itu merupakan cara untuk mengerjakan suatu penelitian agar terarah, maksimal sesuai dengan tujuan apa yang diinginkan.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang saya pilih adalah penelitian kepustakaan (*library research*)[17] yang menggunakan sumber data dari berbagai buku perpustakaan dan literatur lainya yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini, akan dibagi menjadi dua sumber yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer[18] yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Buku yang ditulis

[17]Metode berasal dari bahasa Yunani Methodos sambanguan dari kata depan meta (yang berarti menuju, melalui, mengikuti), dan kata benda hodos (yaitu jalan, perjalanan, cara, arah), jadi metode merupakan cara berfikir menurut sistem aturan tertentu. Anton Bekker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm 10.

[18]Jenis penelitian bisa di definisikan sebagai penelitian yang lebih menitik beratkan pada penelusuran dan penelaahan literatur yang terkait dengan pokok bahasan sebuah penelitian, baik melalui sumber data primer maupun sumber data sekunder. Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodelogi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA, 1988), hlm. 26

langsung oleh H.O.S. Cokroaminoto. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku dan artikel yang masih ada hubunganya dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi disini adalah mengumpulan data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian ini serta peneliti lebih memfokuskan dokumentasi literatur.

4. Pengelolahan Data dan Analisis Data

Metode yang digunakan untuk mengelola data mengunakan metode deskriptif-analistik, yaitu metode yang mencari data dan fakta yang berhubungan dengan tema skripsi ini kemudian dianalisis dengan kerangka berfikir yang disusun secra cermat dan terarah.[19]

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulusian merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dalam skripsi, dimana antara satu dengan yang lain saling terkait sebagai suatu kesatuan yang utuh. Maka sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, berupa pendahuluan yang akan mengantarkan pembaca untuk memasuki tahap awal skripsi ini. Yang berisi tentang latar belakang masalah

[19]Soejono dab Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 20-21.

yang ditemukan dari tema besar skripsi ini yangd kemudian akan menghasilkan pertanyaan di dalam rumusan masalah sebagai pokok pembatas pokok pembahasan untuk diteliti, kemudian dari situ kita bisa menemukan tujuan dan manfaat penulisan ini agar lebih sampai pesan yang tersalurkan ke para khalayak umum, berikutnya sebagai penguji penelitian ini bukan mengkopi hasil karya orang lain maka perlu menunjukan tinjauan pustaka yang berupa hasil karya-karya yang mempunyai kesamaan dalam hal pembahasan tema yang sama dengan penelitian ini. Sehabis itu saya menuliskan landasan teori sebagai pisau analisa skripsi ini. kemudian yang terakhir dalam bab ini adalah penggunaan metode penelitian sebagai cara atau proses yang digunakan dalam meneliti permasalahan yang ada sehingga dapat menjadi karya ilmiah dan bisa menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada

Bab II, bab ini merupakan kelanjutan dari bab I. Dalam bab ini penulis lebih menggambarkan tentang biografi H.O.S. Cokroaminoto yang di dalamnya akan menuliskan latar belakang keluarga, pendidikanya, aktivitas-aktivitas politiknya, dan karya-karya yang beliau buat.

Bab III, sesudah tadi di dahului dengan bab pendahuluan yang melahirkan latarbelakang masalah kemudian dilanjutkan bab yang ke II yang menggambarkan perjuangan H.O.S. Cokroaminoto melawan Belanda, baik itu bagaimana beliau menstransformasikan gagasannya, Unjuk aksi dalam medan politik nasional untuk melawan Belanda. Maka di bab ini berisikan tentang konsep etika politik H.O.S. Cokroaminoto.

Bab IV, bab yang berisi tentang analisis relevansi gerakan politik H.O.S. Cokroaminoto di Hindia Belanda terhadap gerakan Islam masa kini.

Bab V, bab yang terakhir yang akan berisi kesimpulan, saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang selama ini, maka kesimpulan yang peneliti dapatkan bahwasananya gerakan politik H.O.S. Cokroaminoto masilah sangat relevan, jika masih dipraktekan kembali oleh organisasi Islam di Indonesia masa kini. Dikarenakan gerakan politik H.O.S. Cokroaminoto pada waktu itu lebih menetakan pada sebuah gerakan yang bertujuan untuk kemasalahatan umat. Hal itu terbukti dengan apa yang diperjuangankan oleh organisasi Sarekat Islam yang dipimpin beliau. Aksi-aksi yang dilakukan SI selalu mengutamakan sebuah isu untuk kesejahteraan seluruh rakyat, semisal gerakan politik untuk menolak sistem tanam paksa dan menolak diskriminatif terhadap kaum pribumi yang dilakukan oleh pemerintah seperti membedakan sistem hukum antara orang Belanda/Eropa, orang Cina, serta orang pribumi. Hal tersebutlah yang akhirnya membawa SI mudah diterima oleh seluruh rakyat Hindia Belanda, terbukti semakin berkembangnya dan bertambahnya cabang SI di setiap kotanya. Bagaimana pola gerakanya dari membentuk sebuah organisasi Islam terbesar dan kuat, serta bagaiaman pola geraka Cokrominoto dalam rapat-rapat di Volksraad, begitupun pemikiran yang memandang pentingnya pendidikan untuk generasi penerus, hingga Cokroaminoto membuat kurikulum pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam yang dikenal dengan Moeslim Ordewijs. Hal itu pastilah masih sangat

berguna di masa kini, dimana negara Indonesia masih berputar dalam permasalahan yang hampir sama dengan masa perjuangan H.O.S. Cokroaminoto, ditambah lagi sekarang sudah masuk era globalisasi sehingga perlu dipupuk kembali semangat nasionalisme khusunya untuk generasi muda.

B. Saran

Penelitian yang belum begitu sempurna oleh karena itulah perlu dilakukan pengkajian secara terus-menerus atau lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti memberikan saran terhadap gerakan Islam di Indonesia masa kini. Diantaranya:

1. Organisasi-organisasi Islam yang ada pada saat ini di Indonesia haruslah mampu untuk memahami arti Islam bukan hanya secara normatif saja, akan tetapi sebagai sebuah rujukan buat menjalani kehidupan bersosial.
2. Para pemimpin organisasi Islam haruslah bersifat lebih terbuka seperti halnya apa yang dilakukan oleh Cokroaminoto yang mampu mengayomi masyarakat secara luas.
3. Pemerintah yang berkuasa saat ini harus mampu menjadi suri teladan bagi seluruh rakyat Indonesia agar tidak ada lagi yang merasa didiskriminatifkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an

Departemen Agama, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: 2009.

Buku

Abdulgani, Roeslan, 1964, *Sosialisme Indonesia*, Jajasan Prapantja

Abdurahma, Soejono dab, 2003, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta,

Abdurahman, Dudung. 1988. *Pengantar Metodelogi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA.

Amin, Masyhur. 1995. *HO..S. Tjokroaminoto Pemikiran dan Perjuangannya*, Yogyakarta: COKROAMINOTO University Press.

Anwar, Syaefudin. 2009. *Metode Penelitia.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Bekker, Anton. 1986. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Budiardjo, Miriam. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Djaelani, Anton Timur Djaelani. 2017. *Gerakan Islam Sarekat Ilsam Kontribusinya pada Nasionalisme Indonesia*. Depok: LP3S.

Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset,.

Hiqmah, Nor. 2008, *H.M. Misbach Kisah Haji Merah*, Depok: Komunitas Bambu,

Malaka, Tan, 2011, *Sarekat Islam dan Oderwijs*, Jakarta: Pustaka Kaji,

Mawani, Sayyidah Mawani.2017, *HOS Tjokroaminoto*, Yogyakarta: Society,

Mulawarman, Aji Dedi, 2015, *Jang Oetama Jajak Perjuangan H.O.S. Tjokroaminoto.* Yogyakarta: Galang Pustaka,

Noer, Delia, 1979, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3S.

Raditya, Iswara N, Dkk., 2008, *7 Bapak Bangsa*, Jakarta: Rahzenbook,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rais, M. Dhiauddin. 2009. *Teori Politik Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2009),

Shiraishi, Takashi, *Zaman Bergerak Radikalisme Rakyat Di Jawa 1912-1926*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti,

Sofyan, Ayi. 2013. *Etika Politik Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013),

Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana,

Sukandarrumidi. 2002. *Metodelogi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar penelitian Iimiah.* Bandung: Tarsito

Suryanegara, Ahmad Mansur, 2010. *Api Sejarah Jilid I*, Bandung: Salamadani

Tempo, 2016, Tjokroaminoto Guru Para Pendiri Bangsa, Jakarta: PT Gramedia,

Toer, Pramoedya Ananta, 1985, *Sang Pemula*, Jakarta: Hasta Mitra,

Tjokroaminoto, H.O.S. 2008. *Islam dan Sosialisme Islam*. Bandung:SEGAARS.

Tjokroaminoto, H.O.S. 1934. *Tafsir Program Asas dan Tandhim Syariat Islam*

Skripsi/ Jurnal

Ahadiyati, Titik Arum. 2014. *Penerapan Sikap Non-Kooperatif H.O.S. Cokroaminoto. Dalam Sarekat Islam (1912-1934 M)*. Skripsi dari fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Darussalam. 2013. *Sosialisme Islam (Tela'ah Pemikiran H.O.S. Tjokroamino).* Skripsi dari Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan KalijagaYogyakarta.

Mutaqqin, Zaini. 2007, *Sosialisme Islam Menurut H.O.S. Tjokroaminoto 1924-1934 dan Ali Syari'ati 1953-1977 (Studi Komparatif).* Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pohan, Roby Iskandar. 2010. *Pemikiran Politik H.O.S. Tjokroaminoto Tentang Nasionalisme dan Sosialisme yang Berdasarkan Islam*. Skripsi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan.

Rusli, Wildan, 2013, Sistem Pendidikan menurut H.O.S. Cokroaminoto (Konsep Moelim Nasional Oderwijs, historis Dan globalisasi).

Website

http://m.republika.co.id/berita/nasional/hukum/aliimron-ceritakan-skenario-hingga bombali meledak. Akses 15.30 WIB tanggal 16-10-2016.

http://m.tribunnews.com/markas-ahmadiyah-makkasar-masih-disegel-polisi. Akses 15.45 WIB tanggal 16-10-2016.

http://www.gerilyapolitik.com/fpi-dan-kokam-muhammadiyah-teror-pameran-lukisan-widji-thukul-di-lbh-semarang/#, diakses 06.00 WIB tanggal 04-04-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

MOESLIM NATIONALE ONDERWIJS

Dimana asas-asas Islam itu adalah asas-asasnya yang menuju democratie dan socialis (socialis sejati yang berdasarkan - Islam), dan asas-asas itu juga menuju maksud akan mencapai cita cita kemerdekaan negeri tumpah darah, maka kalau kita kaum Muslimin mendirikan sekolah-sekolah kita sendiri, tak boleh tidak pengajaran yang diberikan didalamnya haruslah pengajaran yang- mengandung pendidikan akan menjadikan muslim yang sejati dan - bersifat nasional dalam arti kata : "menuju maksud akan mencapai cita-cita kemerdekaan ummat".

Regitulah, pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita,- selain pengajaran kepandaian teqal, haruslah juga :

I. Menanam benih kemerdekaan dan benih demokrasi, - yang telah menjadi tanda kebesaran dan tanda perbedaan Ummat Islam Besar pada zaman dahulu.

II. Menanam benih keberanian yang luhur, benih ke-ikhlasan hati, kesetiaan dan kecintaan kepada yang benar (haq), yang telah menjadi tabi'at tiap-tiap orang dan tabi'at masyarakat islam pada zaman dahulu.

III. Menanam benih pri-kebatinan yang halus, benih keutama-an budi dan kebaikan perangai, yang dulu - telah menyebabkan orang Arab penduduk laut pasir itu jadi bangsa tuan yang halus adat lembaganya- dan jadi penanam dan penyebar ke-adab-an dan kesopan-an.

VI. Menanam benih kehidupan yang salih dan sederhana sebagai yang dulu telah menjadi sebab masyur nama Ummat Islam.

Benih-benih seperti yang tersebut diatas ini, tidaklah bisa terdapat dengan lain daya upaya, melainkan dengan mengajarkan Agama Islam yang sebenar-benarnya. Lebih jauh untuk mendekatkan tercapainya cita-cita kemerdekaan Ummat, haruslah kita-

1

[illegible] syarat-syarat sebagai yang telah ditetapkan oleh se- [illegible] kongres perhimpunan Socity for the promotion of Natio[illegible] education di India (Inggeris), seperti yang kita kutipkan dibawah ini :

1. pendidikan kebangsaan di India harus dilakukan - dan diurus oleh orang-orang India.
2. Cita-cita pentahbisan (toewijsing), kebijaksanaan (wijsheid), kebatinan dan keutamaan umat (bangsa) haruslah menjadi pedoman pengatur pendidikan.
3. Anak-anak yang diserahkan kepada sekolah-sekolah kebangsaan (nationale institutan) harus senantiasa dimasuki dan diliputi oleh rasa mencinta bangsa dan negeri tumpah darah, dengan lantaran mempelajari kitab-kitab karangan bangsa sendiri, mempelajari tarich sendiri, mempelajari kebesaran-kebesaran ummat (bangsa) sendiri, macam-macam peraturan negeri, pekerjaan besar-besar yang dibuat oleh ummat sendiri, perdagangan bangsa sendiri dan filosofi sendiri.
4. pendidikan kebangsaan tidak boleh dipisahkan dari rumah bangsa , tegasnya : tidak boleh mengasingkan dan melupakan anak-anak dan adat-adat dalam kehidupan keluarga India dan pengaruh berbahagia yang timbul dari pada pergaulan yang baik dalam rumah.
5. Pendidikan kebangsaan haruslah didasarkan kepada pembukaan dan kecerdasan perasaan dan perangai kebangsaan.

Demikianlah kutipan permulaan uraian saya yang telah saya perumumkan itu. Alhamdu lillah sekarang saya sempat melanjutkannya.

Sesungguhnyalah setiap ummat mempunyai cita-cita, adat dan riwayatnya sendiri-sendiri, anak-anak kita terutama sekali haruslah terdidik akan menjadi " muslim sejati ". Teristimewa

2

sekali mengingat kecelaan-kecelaan dan kesalahan-kesalahan yg telah timbul dan melangkat pada Dunia Muslimin kita pada dewasa ini, maka dalam pada pengajaran dan pendidikan kita, tidak boleh dipisahkan perkara kebendaan (materiil) dan kebatinan (spirituil).

Meskipun selamanya ada ahli-agama dan ahli-duniawi, tidak boleh diberikan pendidikan perbedaan antara ulama dan golongan orang banyak yang tidak alim. Tidak sekali-kali boleh ditinggalkan tetap keadaan seperti yang ada sekarang ini ; orang banyak tidak tahu asas dan rukun-rukun Islam, sedang ada suatu kaum kita, yang pekerjaannya terutama siang malam cuma mempelajari ilmu agama saja, tetapi tidak mengerti seluk-beluk ilmu duniawi, teristimewa sekali urusan negeri dan pemerintahan . Kalau tinggal tetap begitu keadaannya, maka pastilah tambah lama tambah luas dan tajam perpisahan antara orang banyak yg tidak ngerti dan golongan ulama yang terlalu kecil, sebagai juga adanya pada lain-lain ummat dimuka bumi. Kita menghendaki Islam sebagai yang diajarkan dan di'amalkan pada zaman permulaannya.

Islam tidak dengan tambahan barang baru, tetapi Islam dalam kesucian yang semula.

Pengajaran kita tidak boleh menerima campuran dan pengaruh dari luar Muslim. Pengajaran kita adalah non-coperatief onderwijs.

Selain yang telah saya uraikan diatas, maksud dan tujuan pengajaran kita : " akan mendapat pemuda putera muslimin dan pemuda puteri muslimat, yang beradab sesuai dengan zaman baru (modern), tetapi tetap tinggal muslimin dan muslimat sejati mengandung ruch Islam yang sungguh-sungguh, yang cukup pengetahuan tentang agamanya, sehingga masing-masing cakaplah bekerja sebagai muballighul-Islam" didalam dan diluar kalangan sendiri.

Janganlah hendaknya ditinggalkan terus seperti sekarang ini segala perkara ke-agama-an cuma diserahkan dan dipercayakan kepada ulama-ulama yang terlalu kecil sekali golongannya.

Inilah tidak baik dan merugikan ummat dan juga kepada Islam. Anak Muslim disuruh orang tuanya sendiri menuntut pengajaran dan pendidikan lain agama.

JANGKA MAKSUD (SCHEMA) KITA :

Mula-mula sekali hendaklah didirikan suatu pusat yang udaranya penuh dengan ruch Islam sejati, sehingga anak-anak dan pemuda-pemuda yang ada didalam, tidak cuma diajar dan didik melulu akan menjadi orang yang terpelajar dan beradab, tetapi terlebih lagi akan menjadi muslim sejati yang terpelajar dan beradab. Sekolah kita hendaklah menjadi perhubungan atau tempat percampuran agama kita dan ilmu pengetahuan moderne-wetenschap, sebagai yang dikehendaki oleh junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. : " Ilmu pengetahuan hendaklah didalam tangan kanan kita, dan ilmu falsafah didalam tangan kiri kita, dan kepala kita akan menjadi mahkota kita ", " La-ilaha illa-llah Muhammadan-Rasulu-llah ", (kata seorang pujangga besar Muslim di India). Makin lama kita harus tambah maju, tetapi juga tambah-tambah menjadi muslim sejati.

Dasar leerplan kita, ialah memberi pengajaran untuk mengerti kepada Q u r a n dengan secukup-cukupnya.

LANGKAH PERTAMA-TAMA (LAGER ONDERWIJS) :

Lamanya pengajaran pada langkah ini 5, 6 atau 7 tahun, hendaklah ditetapkan oleh suatu komisi yang ahli. Selain pengajaran modern (duniawi) yang harus diberikan pada langkah pertama, tentang ke-agama-an : Haruslah pertama-tama sekali dikesih pengajaran tentang Qur'an, bukan saja dalam lafadz, Arab, tetapi juga maknanya dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa ditiap-tiap atau negeri sendiri-sendiri.

Pengajaran bahasa Arab haruslah diberikan dengan cara yg langsung (meer natuurlijk) anak-anak murid, sekedar perlunya - supaya lebih mudah dan lebih cepat akan mendapat pengertian yang pertama-tama tentang Qur'an.

Apabila seorang anak telah mengenal huruf Arab dan huruf latin atau huruf bangsanya, haruslah diajarkan beberapa surat pendek pendek yang terakhir dari pada Qur'an, bukan saja dalam bahasa Arab tetapi juga maknanya dalam bahasa si anak.
Dengan cara demikian hendaklah diajarkan juga do'a-do'a dan segala ucapan lainya dalam sembahyang, sehingga si anak yang baru 12 tahun umurnya sudah akan mengerti apa-apa yang diucapkan dalam sembahyang itu.
Pengajaran pada langkah pertama-tama hendaklah dihabisi dengan umur anak 12 - 13 tahun, dalam pada manapun dihabisi langkah - pengajaran pertama-tama tentang Qur'an dalam bahasa Arab bersama-dengan bahasa si anak itu.
Selama 3 tahun yang penghabisan daripada langkah yang pertama-tama, hendaklah pengajaran bahasa Arab dibikin sama lamanya seperti pengajaran bahasa Belanda. Boleh jadi si anak bernafsu - belajar-belajar bahasa Belanda pada umur yang sedemikian itu,- tetapi pengajaran kita harus bersifat mendidik perhatian dan - kegembiraan.

•

LANGKAH KEDUA (MIDDELBAAR ONDERWIYS) :

Lamanya pengajaran pada langkah ini, 4 atau 5 tahun, hendaklah ditetapkan oleh komisi yang ahli.
Selain pengajaran modern (duniawy) yang harus diberikan pada - langkah kedua, hendaklah diberikan pengajaran lebih jauh dan - dalam, tentang Qur'an beserta beberapa hadits yang terpilih, - seboleh-bolehnya dengan bahasa Arab saja.
Setelah murid pada langkah pertama-tama sudah juga mendapat - pengajaran praktis dalam upacara ibadah, dan lagi pengajaran - dengan les-les tentang iman rukun-rukun Islam berupa buku-buku dalam bahasa anak negeri, yang berisi pula pengajaran tentang- "tarikh Islam", "tarekh bangsa" dan"negeri" sendiri, dsb.
Maka pada langkah kedua (middelbaar onderwiys) itupun, bahasa-Arab haruslah diajarkan sebagai bahasa yang hidup, artinya : si murid dapat menulis (membikin karangan) dan bicara dengan tinggi derajatnya (peil) sama dengan pengajaran bahasa Belanda umpamanya mulai dari kelas yang tertinggi H.I.S. atau Voor kelas Mulo.

[illegible] maka diawalilah pengajaran ilmu nahwi dan sarfi dengan [illegible] dengan sebaik-baiknya, mengingat bahwa terutama sekali [illegible] dikehendaki ialah, mendapat pengertian yang seharusnya - tentang Qur'an, dan bukannya bahasa Arab pada umumnya. Tetapi-[illegible] sungguhpun begitu, haruslah juga diajarkan beberapa ratus ayat [illegible] ayat Qur'an yang terpilih, dengan maksud supaya si murid mendapati pengertian dalam ilmu Sya'ir (puisi) Arab. Lagi pula harus lah diajarkan aqaid, fiqh, tentang ibadah, akhlak, perjalanan - Nabi s.a.w. dan ke-empat Khulafaur-Rasyidin r.a. dll sebagai - nya, dengan cara yang mudah bagi si murid, janganlah dengan cara yang membunuh akan pengertian (bahasa anak negeri dengan cara yang menyenangkan), supaya semua yang diajarkan menimbulkan perasaan bagi si murid akan kepentingan dan keperluannya mempelajari semua itu.
Tentang sirat, hendaklah dikemukakan kejadian-kejadian yang - penting daripada perjalanan Nabi s.a.w. dan Khulafaur-Rasyidin r.a. serta juga dari pada tarikh Islam, bukan saja dengan maksud akan kasih permakluman dan keterangan yang perlu-perlu dan yang benar tentang kejadian itu, tetapi juga dengan maksud "akan menanam pengertian" kepada si murid, bahwa karena benar dan sehatnya kepercayaan-kepercayaan Islam dalam kehidupan sehari-hari dan karena menjalankan dengan sungguh-sungguh, itulah terutama sekali yang menyebabkan tercapainya bahagia besar oleh - kaum Muslimin pada zaman dulu. Dan bahwasanya menhendaki kembali kembali kemulyaan Muslim yang telah lenyap itu, maka kendak - itu hanya akan tercapai karena berpegang kuat-kuat kepada keyakinan-keyakinan Islam dan karena mengikuti contoh-contoh Rasulullah s.a.w. dan Khulafa-ur-Rasyidin r.a.
Pada langkah kedua dan juga langkah penghabisan atau langkah - Universitet (hoger onderwiys) haruslah 'aqa'id, fikh, dan sirat diajarkan sebagai pengajaran yang teristimewa (spesial vak) dalam bahasa Arab dengan cara yang semudah-mudahnya, tetapi - mencukupi kebutuhannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LANGKAH UNIVERSITET (HOGER ONDERWIYS)

pada langkah ini hendaklah diadakan satu sekolah untuk pengeja
ran dalam ilmu-ilmu Islam, dalam mana pemuda-pemuda muslim ya-
mendapat sebanyak-banyak pengajaran modern (duniawy) sebagai -
atau hampir-hampir sebagai yang diajarkan pada suatu hoger :-:
school barat, harus meneruskan pelajaran tafsir, hadits, dan -
fikh dengan segala sesuatu yang perlu-perlu berhubungan dengan
masing-masingnya itu.
pelajaran aqa'id, kalam dan sirat serta tarekh Islam, sehingga
pada langkah penghabisan ini, kurang lebih pada umur 20 tahun-
atau 21 tahun, pemuda muslim tadi patutlah dikasih gelaran gu-
ru agama atau kyai, dan dalam pada itupun patutlah mereka itu-
diakui mempunyai sebanyak keadaban dan kecerdasan'aqal dalam 6
arti kata modern sebagai yang ada pada tiap-tiap graad pada ti
ap-tiap universitet barat.

7

TAFSIR PROGRAM ASAS DAN TANDHIM
SYARIKAT ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Ikhsan Muhammad Fajri
Tempat Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 15 Januari 1993
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Orang Tua	:	Amas Fajri
		Nina Aryani
Alamat Yogyakarta	:	Tegalkemuning Dn 2 No.817 Yk
Nomor Handphone	:	0895390270766
E-mail	:	Ikhsanfajri86@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Bausasran (1999-2005)
2. SMP N 15 Yogyakarta (2005-2008)
3. SMK N 5 Yogyakarta (2008-2011)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Koordinator Divisi Dokumentasi dan Mading di Komunitas Mahasiswa Syariah dan Hukum (Komasyah) 2011-2012
2. Koordinator Pusat Informasi Mahasiswa di Keluarga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (KAM-UIN) 2013-2014
3. Ketua Koperasi Keluarga Pro -Demokrasi (Kopkard) UIN Sunan Kalijaga 2014-2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA